

# Gunung Uhud: Kisah Syuhada dan Peringatan dari Langit



## 1. Sejarah Perang Uhud: Latar Belakang dan Peristiwa

Perang Uhud terjadi pada tahun ke-3 Hijriyah sebagai lanjutan dari Perang Badar. Kekalahan kaum Quraisy di Badar membuat mereka menyusun balasan besar-besaran. Dengan kekuatan 3.000 pasukan, mereka mendatangi Madinah untuk menyerang kaum Muslimin, yang hanya memiliki sekitar 700 orang setelah 300 pasukan munafik mundur.

Pertempuran berlangsung di kaki Gunung Uhud, sekitar 5 km dari Masjid Nabawi. Rasulullah SAW menempatkan 50 pemanah di Bukit Rumat (Bukit Pemanah) dan memerintahkan agar tidak meninggalkan pos apa pun yang terjadi. Sayangnya, sebagian pemanah turun ketika mengira perang telah usai, tergoda oleh ghanimah (rampasan perang). Ini membuka celah yang dimanfaatkan Khalid bin Walid (yang saat itu belum masuk Islam) untuk menyerang balik.

Kekalahan dalam Perang Uhud menjadi pelajaran besar tentang pentingnya ketaatan terhadap perintah Rasul. Bukan kekuatan militer yang menjadi penentu kemenangan, melainkan ketundukan penuh kepada Allah dan Rasul-Nya.

## **2. Makam Para Syuhada: Termasuk Sayyidina Hamzah**

Di kaki Gunung Uhud terdapat kompleks Makam Syuhada, tempat dimakamkannya 70 sahabat yang gugur. Di antaranya yang paling dikenal adalah Sayyidina Hamzah bin Abdul Muthalib, paman Rasulullah SAW, yang dijuluki "Singa Allah dan Rasul-Nya".

Hamzah gugur secara tragis dan jenazahnya dimutilasi oleh Hindun, istri Abu Sufyan. Rasulullah SAW sangat bersedih atas wafatnya Hamzah dan menyebutnya sebagai pemimpin para syuhada. Kompleks makam kini dipagari dan hanya bisa dikunjungi dari luar. Namun, jamaah tetap bisa membaca doa dan mengenang pengorbanan para sahabat dengan penuh hormat.

Baca juga lainnya <https://umrahbersamamu.com/2025/06/26/makam-rasulullah-%ef%b7%ba-antara-cinta-rindu-dan-adab-ziarah/>

## **3. Lokasi dan Rute Ziarah ke Gunung Uhud**

Gunung Uhud terletak sekitar 15–20 menit dari Masjid Nabawi, di sisi utara Madinah. Jamaah bisa mencapainya dengan bus ziarah, taksi, atau aplikasi transportasi seperti Uber.

Setibanya di lokasi, Anda akan melihat Bukit Rumat dan kompleks makam syuhada. Gunung ini terbentang sepanjang sekitar 8 km dan memiliki makna spiritual mendalam. Rasulullah SAW bersabda:

"Uhud adalah gunung yang mencintai kami dan kami mencintainya." (HR. Bukhari)

Ziarah ke Uhud sebaiknya dilakukan di pagi hari untuk menghindari panas. Kenakan sepatu nyaman dan bawa perlengkapan seperti topi dan air minum karena area cukup terik dan berbatu.

## **4. Pelajaran Moral dari Kekalahan Umat Islam Saat Itu**

Perang Uhud menjadi pengingat bahwa kemenangan bukan hanya soal strategi atau jumlah, tapi tentang ketaatan. Ketika para pemanah turun dari bukit karena tergoda dunia, mereka membuka celah yang berakibat fatal.

Kekalahan ini juga bukan tanda bahwa Allah meninggalkan kaum Muslimin. Justru, Allah menurunkan ayat-ayat dalam Surah Ali Imran (ayat 121-179) sebagai pelajaran dan penghibur. Uhud mengajarkan pentingnya sabar, tidak lengah setelah kemenangan, dan menjaga akhlak di tengah ujian.

## **5. Doa dan Zikir yang Dianjurkan saat Berziarah**

Saat berada di Makam Syuhada, bacalah doa berikut:

“Assalamu ‘alaikum ya ahlad-diyari minal-mu’minin wal-muslimin. Antumus-sabiquna wa nahnu in syaa Allahu bikum laahiqun. Nas’alullah lana wa lakumul-‘afiyah.”

Perbanyak istighfar, shalawat, serta doa agar diberikan kekuatan iman dan keteguhan hati seperti para syuhada. Tempat ini adalah medan perjuangan, maka zikir dan tafakur sangat dianjurkan sebagai bentuk penghormatan dan introspeksi diri.

Travel pilihan <https://naffartour.com/>

## **6. Cerita Jamaah: “Di Sini, Saya Belajar Makna Ketaatan”**

Banyak jamaah mengaku, ziarah ke Gunung Uhud menjadi momen refleksi mendalam. Seorang jamaah pria berkata, “Di depan makam Hamzah, saya menangis. Saya sadar bahwa saya belum pernah sungguh-sungguh berjuang untuk Islam.”

Seorang ibu menulis, “Saya merasa seperti pemanah yang lalai, turun karena tergoda dunia. Di sini saya belajar: ketaatan itu mutlak, bukan separuh.”

Uhud mungkin tidak semegah Raudhah, tapi di sinilah jiwa dibangun. Gunung ini mengajarkan bahwa Islam dibangun di atas darah, kesetiaan, dan pengorbanan. Ziarah ke Gunung Uhud bukan sekadar perjalanan sejarah, tapi juga peringatan spiritual agar kita tetap teguh, ikhlas, dan taat dalam menjalani hidup sebagai Muslim sejati.

**Terima kasih telah membaca**



**Umrah**  
BERSAMAMU

Subscribe & Comment

YouTube  
**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video  
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu  
[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!